BAB I.
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Modernisasi teknologi informasi perpajakan diera digital, *Modernisasi teknologi* ini diyakini akan menjadi salah satu pilar penting dari reformasi perpajakan karena akan sangat bermanfaat sebagai upaya peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD), penghindaran dan penggelapan pajak, serta mendorong kepatuhan wajib pajak. Untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman yang serba canggih ini Pemerintah Kota harus menggunakan teknologi informasi perpajakan baru yang diyakini akan berhasil untuk mendukung pengumpulan pajak menjadi lebih efektif dan efisien. Teknologi digital merupakan dasar dari reformasi dan modernisasi administrasi perpajakan. *Modernisasi* meliputi bidang pelayanan, pengawasan, dan penegakan hukum.

Tapping box merupakan alat perekam data transaksi dari suatu tempat usaha secara online. Tujuannya untuk mencegah kecurangan yang dilakukan oleh wajib pajak, sehingga penerimaan pajak daerah menjadi maksimal. Pemkot Bandar Lampung menggunakan *tapping box* sebagai solusi agar terhindar dari laporan internal fiktif karena dapat mengetahui pendapatannya secara riil. Alat ini bermanfaat untuk *transparansi, akuntabilitas, efektifitas dan efesiensi* dalam pemungutan pajak. *Tapping box* merupakan sebuah alat monitoring transaksi usaha secara online yang dipasang di mesin kasir untuk menghitung setiap transaksi yang terjadi di tempat usaha. Datanya langsung masuk ke server BPPRD Kota Bandar Lampung. Dengan begitu, dapat memonitor potensi pajak yang terjadi di tempat usaha.

BPPRD Kota Bandar Lampung menargetkan memasang 500 *tapping box* pada wajib pajak dan baru sekitar 300 *tapping box* yang terpasang di tahun 2018-2019, BPPRD Kota Bandar Lampung menargetkan memasang 200 *tapping box* untuk melengkapi target 500 tapping box pada wajib pajak di tahun 2020, namun pada awal tahun 2020 pemasangan *tapping box* harus terhenti karena terhalang pandemi virus corona atau Covid-19, ini memberikan dampak yang sangat besar terhadap

perekonomian global termasuk pula sektor perpajakan, Akibatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung mengalami kemerosotan drastis dikarenakan banyak hotel, restoran, dan tempat hiburan yang menutup usahanya karna pemerintah menerapkan *Pembatasan Sosial Berskala Besar* (PSBB) dampak dari pandemi COVID-19 untuk beberapa bulan, Namun Pada hari Senin (8/6/2020).Gubernur Lampung Arinal Djunaidi bersama Forkopimda dan instansi terkait terus mematangkan protokol kesehatan terkait penerapan disiplin Standar Operasional Prosedur (SOP) *New Normal* di sektor fasilitas dan pelayanan publik Bersama TNI/Polri dan insan pers Pemprov Lampung segera melakukan sosialisasi tentang pencegahan Covid-19 dengan menerapkan *New Normal* atau kenormalan baru yang dimana masyarakat dapat melakukan aktivitasnya seperti biasanya namun dengan menerapkan protokol Kesehatan yang di harapkan dengan cara ini dapat memulihkan perekomian negara maupun daerah dan mempercepat penangan covid-19

Di lain sisi pengawasan transaksi masih terus dilakukan melalui *sistem dashboard* yang terdapat indikator warna yang akan terjadi perubahan warna apabila alat digunakan atau dimatikan, Pengawasan dilakukan dengan mengkoneksikan sistem ke server BPPRD Kota Bandar Lampung, beberapa restoran, hotel dan tempat hiburan sudah mulai membuka tempat usahanya namun ada yang tidak menghidupkan atau tidak menggunakan *tapping box* sedangkan jika *tapping box* terjadi kesalahan teknis wajib pajak tidak segera melapor, yang mengharuskan petugas untuk mengecek langsung, pengawasan dalam pemakaian *tapping box* yang perlu dilakukan adalah dengan berkolaborasi antara petugas dan masyarakat agar menekan terjadinya kontak secara langsung, masyarakat harus ikut berpatisipasi dan ikut melakukan pengawasan terhadap wajib pajak agar perekonomian atau Pendapatan Asli Daerah dapat kembali naik, begitupun untuk wajib pajak jika terjadi kendala dengan *tapping box* untuk mau melaporkanya kepada petugas agar terhindar dari kontak langsung apabila kendala teknis bisa diselesaikan melalui daring. pemerintah harus menjamin keamanan dan memberi pelayanan yang mudah kepada masyarakat yang membantu mengawasi pemasangan *tapping box*,

Masyarakat dapat melaporkan jika menemukan adanya alat yang sengaja tidak dipasang atau tidak menggunakannya saat melakukan traksaksi kepada petugas di Pemkot, Bank Lampung, atau KPK.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk membuat usulan sistem dengan judul **"OPTIMALISASI PEMASANGAN *TAPPING BOX* DI ERA PANDEMI COVID-19 DAN LAYANAN PENGADUAN *TAPPING BOX* BERBASIS *WEB* DI BPPRD KOTA BANDAR LAMPUNG"**

1.2 Ruang Lingkup Kerja Program KP

- Waktu pelaksanaan kerja praktek ini adalah pada tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020
- Penulis melakukan kerja praktek ini di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung, berlokasi di alamat Jalan Dokter Susilo No.2, Sumur Batu, Kec. Teluk Betung Utara (*lantai 4*)
- Projek-projek yang di kerjakan oleh penulis adalah
    1. Melakukan survey pada Restoran, Hotel dan tempat Hiburan yang akan di pasang alat *tapping box*
    2. Melakukan pemasangan alat *tapping box*
    3. Melakukan pengawasan melalui *dasbord*

1.3 Manfaat dan Tujuan

1.3.1 Manfaat

1. Manfaat bagi mahasiswa
    a. Mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih *aplikatif* dan menambah kreatifitas
    b. Melatih Kerjasama tim maupun individu untuk merumuskan dan memecahkan suatu masalah
    c. Mendapatkan gambaran dunia kerja untuk lebih mempersiapkan mental, skill, dan tanggung jawab
    d. *Mengimplementasikan* ilmu yang didapat selama perkuliahan dan dapat memberikan inovasi di dunia kerja

2. Manfaat bagi IIB Darmajaya
   a. Sebagai media tolak ukur untuk menghasilkan tenaga professional yang akan terjun ke dalam dunia kerja
   b. Menjalin Kerjasama antara perguruan tinggi dengan dunia industri untuk masa yang akan datang
   c. Menjadi bahan evaluasi untuk system pengajaran yang sesuai dengan lingkungan kerja agar menghasilkan lulusan yang berkualitas dan terampil yang siap menghadapi dunia kerja

1.3.2 Tujuan

1. Memberikan gambaran dunia kerja yang sebenernya kepada mahasiswa agar mahasiswa lebih menyiapkan diri seperti mental, *skill* dan tanggung jawab
2. Memberikan mahasiswa kesempatan untuk mempraktekan teori yang di dapat selama perkuliahan agar dapat berinovasi
3. Sebagai sarana melatih mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri dalam menyambut tugas akhir

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanan kerja praktek (KP) dimulai tanggal 20 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020 pada pukul 07.30-15.30 5 hari kerja

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek (KP) ini di Badan Pengelola Pajak dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung, yang beralamat di Jalan Dokter Susilo No.2, Sumur Batu, Kec. Teluk Betung Utara (*lantai 4*)

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek ini terdiri 3 bagian pokok, yaitu:

a. Bagian awal

   Cover Judul Laporan

   Halaman Pengesahan

Riwayat Hidup

Ringkasan

Prakata

Daftar Isi

Daftar GambarDaftar Tabel

b. Bagian isi laporan

Bab I. Pendahuluan

a. Latar Belakang
b. Ruang Lingkup kerja Program KP
c. Manfaat dan tujuan
    - Manfaat
    - Tujuan
d. Waktu dan Tempat Pelaksanaan
    - Waktu Pelaksanaan
    - Tempat Pelaksanaan
e. Sistematika Penulisan

Bab II. Gambaran Umum Perusahaan

a. Sejarah Perusahaan
b. Visi dan Misi Perusahaan
    - Visi Perusahaan
    - Misi Perusahaan
c. Bidang Usaha/ Kegiatan Uama Perusahaan
d. Lokasi Perusahaan
e. Struktur Organisasi

Bab III. Permasalahan Perusahaan

a. Analisa permasalahan yang di hadapi perusahaan
    - Temuan masalah
    - Perumusan masalah

        - Kerangka pemecah masalah
    b. Landasan teori
        - Pengertian
    c. Metode yang di gunakan
    d. Rancangan program yang akan di buat

Bab IV. Hasil & Pembahasan

    a. Hasil
    b. Pembahasan

Bab V. Kesimpulan dan Saran

    a. Kesimpulan
    b. Saran

c. Bagian akhir

    a. Daftar Pustaka
    b. Lampiran